

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian pengalaman komunikasi orang tua dan anak tentang pendidikan seks, peneliti telah menemukan beberapa poin kesimpulan. Berikut adalah kesimpulannya:

1. Sejatinya setiap orang tua telah memberikan pengetahuan seks pada anak, namun masih perlu digali lagi, agar para orang tua mengetahui secara dalam tentang pendidikan seks dari berbagai sudut pandang, misalkan dari sisi kesehatan, budaya, dan agama. Selain itu pula, informan merasa pendidikan seks menjadi hal yang sensitif dan sangat tabu untuk diperbincangkan apalagi pada anak. Maka dari itu diperlukan banyak informasi bagi orang tua maupun tenaga pengajar agar bisa menyampaikan Pendidikan seks pada anak dengan cara yang tepat dan hal apa saja yang menjadi dasar Pendidikan seks anak, agar anak dapat melindungi dirinya sendiri.
2. Proses pendidikan seks yang disampaikan oleh orang tua dilakukan dengan cara verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal yang diberikan para orang tua berkaitan dengan pendidikan seks. Tentunya penyampaian pesan ini menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari sehingga anak mengerti maksud pesan yang disampaikan oleh orang tuanya. Proses komunikasi nonverbal juga diberikan oleh orang tua dalam menyampaikan

pendidikan seks pada anak melalui lima cara yaitu penampilan, gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan *paralanguage*.

3. Kekurangan informasi mengenai pendidikan seks, serta pemilihan kata yang akan disampaikan pada anak menjadi hambatan tersendiri bagi orang tua dalam menyampaikan pendidikan seks.

5.2.Saran

1. Sejak dini orang tua wajib memberikan pengetahuan seks pada anak walaupun hal tersebut dianggap sangat sensitif dan tabu, namun ini perlu disampaikan agar anak bisa menjaga dirinya sendiri ketika bermasyarakat.
2. Proses komunikasi antar anak dan orang tua semestinya berjalan lancar dan dibangun *chemistry* yang bagi keduanya. Hal ini perlu dilakukan agar anak nyaman melakukan komunikasi dalam segala topik dengan orang tuanya sehingga tidak terjadi miskomunikasi dan orang tua bisa melakukan kontrol sosial untuk anaknya.

Diperlukan berbagai macam pelatihan dan edukasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan seks dan kesehatan reproduksi kepada anak. Keputusan ini berbanding lurus dengan kebutuhan anak akan pendidikan seks dan kesehatan reproduksi dan keterbatasan orang tua dalam memberikan pendidikan seks.

